

## MEMBANGUN KESADARAN PAJAK MELALUI PELATIHAN EKSKLUSIF UNTUK UMKM DI KABUPATEN KUNINGAN

Dadang Suhendar<sup>1\*</sup>, Lia Dwi Martika<sup>2</sup>, Arief Nurhandika<sup>3</sup>, Amir Hamzah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Kuningan, Indonesia

\*dadang.suhendar@uniku.ac.id

### Info Artikel

**Diajukan:** 04/03/2024

**Diterima:** 06/03/2024

**Diterbitkan:** 06/03/2024

#### Keywords:

tax awareness, MSMEs, Luragung Village, Kuningan Regency, training

#### Kata Kunci:

kesadaran pajak, UMKM, Desa Luragung, Kabupaten Kuningan, pelatihan

DOI:

<http://dx.doi.org/10.33474/penadimas.v2i2.23959>



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2024 Dadang Suhendar, Lia Dwi Martika, Arief Nurhandika, Amir Hamzah

### Abstract

The tax awareness training for SMEs in Luragung Village, Kuningan Regency, responds to the low understanding and compliance with taxation at the local level. It was found that most SMEs lack sufficient understanding of tax obligations and the benefits of tax compliance, which impacts business development and financial health. Involving 20 SMEs from various industrial sectors, the program employs a combination of socialization, education, and training. Initial socialization covers basic understanding of taxation, while educational sessions provide in-depth insights. Evaluation through questionnaires, group discussions, and direct observations is conducted to measure program effectiveness. The results indicate an increase in awareness, tax compliance, and financial health among SMEs in Luragung Village.

### Abstrak

Pelatihan kesadaran pajak untuk UMKM di Desa Luragung, Kabupaten Kuningan, merespons rendahnya pemahaman dan kepatuhan perpajakan di tingkat lokal. Ditemukan bahwa sebagian besar UMKM kurang memahami kewajiban perpajakan dan manfaat kepatuhan pajak, yang berdampak pada pengembangan bisnis dan kesehatan keuangan. Melibatkan 20 UMKM dari berbagai sektor industri, program ini menggunakan pendekatan sosialisasi, edukasi, dan pelatihan. Sosialisasi awal mencakup pemahaman dasar perpajakan, sementara sesi edukasi memberikan wawasan mendalam. Evaluasi melalui kuesioner, diskusi kelompok, dan observasi langsung dilakukan untuk mengukur efektivitas program. Hasilnya menunjukkan peningkatan kesadaran, kepatuhan perpajakan, dan kesehatan keuangan UMKM di Desa Luragung.

## PENDAHULUAN

Di Indonesia, kondisi perpajakan mencerminkan beragam tantangan dan potensi. Meskipun pemerintah telah memperkenalkan berbagai program sosialisasi dan edukasi pajak, kesadaran pajak masih menjadi masalah yang signifikan di kalangan masyarakat. Banyak individu dan bisnis, terutama di sektor UMKM, kurang memahami pentingnya kewajiban perpajakan dan manfaat yang dapat diperoleh dari kepatuhan pajak. Selain itu, praktik perpajakan yang tidak transparan dan tingginya tingkat penghindaran pajak juga menjadi masalah yang perlu diatasi untuk menciptakan lingkungan perpajakan yang lebih adil dan efisien. (Melatnebar & Susanti, 2022) Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kesadaran pajak, termasuk melalui kampanye penyuluhan, program pelatihan, dan upaya penegakan hukum terhadap pelanggar pajak. Namun, masih diperlukan lebih banyak upaya kolaboratif antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat untuk mengubah paradigma budaya perpajakan. Edukasi pajak yang terintegrasi dan mudah diakses, serta insentif yang memotivasi kepatuhan, dapat membantu meningkatkan kesadaran dan ketaatan pajak secara keseluruhan di Indonesia (Rahmi et al., 2021).

Pengabdian dalam membangun kesadaran pajak melalui pelatihan eksklusif bagi UMKM Kabupaten Kuningan menandai langkah progresif dalam mengokohkan fondasi ekonomi lokal. Di tengah gejolak ekonomi yang senantiasa berubah, UMKM hadir sebagai tulang punggung dalam menciptakan lapangan kerja, mempercepat pertumbuhan ekonomi, dan memelihara

keberlanjutan sosial-ekonomi di Kabupaten Kuningan. Namun, tantangan yang dihadapi oleh UMKM tidaklah mudah, khususnya dalam hal pemahaman dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan. Dalam beberapa tahun terakhir, kesadaran pajak di kalangan UMKM Kabupaten Kuningan masih terbilang rendah (Hendayana et al., 2020).

Di Kabupaten Kuningan, kesadaran pajak di kalangan UMKM masih menunjukkan tingkat rendah. Banyak UMKM di daerah tersebut kurang memahami pentingnya pemenuhan kewajiban perpajakan dan manfaat yang dapat diperoleh dari kepatuhan pajak. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk kurangnya akses terhadap informasi dan sumber daya pendidikan terkait perpajakan, serta kurangnya kesadaran akan konsekuensi hukum dan keuangan dari pengabaian kewajiban pajak. Selain itu, adopsi teknologi dan sistem perpajakan yang terbaru juga menjadi tantangan tersendiri bagi UMKM di Kuningan, yang dapat memperumit proses pelaporan dan pemahaman mengenai aspek perpajakan yang relevan. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kesadaran pajak dan memberikan pendampingan yang lebih baik kepada UMKM di Kabupaten Kuningan, baik melalui program edukasi, pelatihan, maupun bimbingan pajak yang bersifat praktis dan mudah dipahami. Pentingnya kesadaran pajak di kalangan UMKM tidak boleh diabaikan. Pajak bukan hanya menjadi tanggung jawab yang harus dipenuhi, melainkan juga merupakan sumber pendapatan negara yang sangat penting untuk pembangunan infrastruktur, layanan publik, dan program kesejahteraan masyarakat. (Friantin, 2019)

Pelatihan eksklusif yang diadakan untuk UMKM Kabupaten Kuningan bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perpajakan, mendorong kepatuhan terhadap aturan pajak, serta meningkatkan keterampilan manajemen keuangan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana perpajakan mempengaruhi operasi dan pertumbuhan bisnis mereka, UMKM dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangan mereka dan memanfaatkan insentif perpajakan yang tersedia. Pelatihan ini juga bertujuan untuk menghilangkan stigma negatif seputar pajak dan memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang kontribusi pajak terhadap pembangunan ekonomi dan sosial. (Melatnebar & Susanti, 2022) Dengan memperkuat kesadaran akan pentingnya perpajakan dalam membangun masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan, diharapkan UMKM dapat melihat pajak bukan sebagai beban, tetapi sebagai investasi dalam masa depan yang lebih baik.

Dalam konteks globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, kepatuhan pajak menjadi kunci untuk memperoleh kepercayaan dari investor, mitra bisnis, dan konsumen. Dengan menunjukkan komitmen terhadap ketaatan perpajakan, UMKM Kabupaten Kuningan dapat memperkuat citra mereka sebagai mitra bisnis yang dapat diandalkan dan bertanggung jawab. Peran pemerintah dalam mendukung pelatihan kesadaran pajak bagi UMKM sangat penting. Selain menyediakan akses terhadap sumber daya dan informasi terkait perpajakan, pemerintah juga dapat memberikan insentif atau fasilitas khusus bagi UMKM yang mematuhi kewajiban perpajakan mereka dengan baik. (Resmi & Manar Barmawi, 2022)

Dengan demikian, pengabdian ini bukan hanya sekadar upaya untuk meningkatkan kesadaran pajak di kalangan UMKM, tetapi juga bagian dari strategi yang lebih luas untuk memperkuat ekosistem bisnis lokal, meningkatkan daya saing UMKM, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Kabupaten Kuningan. Dengan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan pelaku bisnis, diharapkan pengabdian ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan UMKM dan masyarakat Kabupaten Kuningan secara keseluruhan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Mitra dalam program pengabdian masyarakat ini adalah 20 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Cirahayu Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan, Kabupaten Kuningan, dengan beragam jenis usaha. Metode pelaksanaan pengabdian kesadaran pajak untuk UMKM di Kabupaten Kuningan dapat dibagi menjadi beberapa tahap utama, yang mencakup sosialisasi, edukasi, pelatihan, dan evaluasi. Berikut adalah penjelasan tentang setiap tahap:

### **a. Sosialisasi**

Tahap sosialisasi adalah langkah awal dalam memperkenalkan program pengabdian kepada UMKM Kabupaten Kuningan. Pada tahap ini, tim pengabdian bertugas untuk

mengkomunikasikan tujuan, manfaat, dan pentingnya kesadaran pajak kepada para pemilik UMKM dan pemangku kepentingan lainnya di Kabupaten Kuningan. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan, seminar, brosur, dan media sosial untuk menciptakan kesadaran awal tentang pentingnya pemahaman dan kepatuhan terhadap perpajakan.

**b. Edukasi**

Setelah sosialisasi, tahap selanjutnya adalah edukasi. Tim pengabdian akan memberikan edukasi tentang dasar-dasar perpajakan, jenis-jenis pajak yang berlaku, kewajiban perpajakan UMKM, serta manfaat dan konsekuensi dari kepatuhan pajak. Materi edukasi disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan relevan dengan konteks UMKM Kabupaten Kuningan agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

**c. Pelatihan**

Tahap pelatihan merupakan inti dari program pengabdian ini. Pada tahap ini, UMKM Kabupaten Kuningan akan mendapatkan pelatihan mendalam tentang berbagai aspek perpajakan yang relevan dengan operasi bisnis mereka. Materi pelatihan mencakup prosedur pelaporan pajak, pemahaman terhadap pajak-pajak tertentu yang berlaku di Indonesia, strategi pengelolaan keuangan yang baik untuk menghadapi kewajiban pajak, serta informasi tentang insentif-insentif perpajakan yang tersedia bagi UMKM. Pelatihan dilakukan melalui sesi tatap muka, diskusi interaktif, studi kasus, dan simulasi untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan peserta.

**d. Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak dari program pelatihan kesadaran pajak bagi UMKM Kabupaten Kuningan. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh, mencakup aspek kualitas materi pelatihan, keterampilan yang diperoleh oleh peserta, perubahan perilaku terkait perpajakan, serta tingkat kepuasan peserta terhadap pelatihan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan program, mengidentifikasi area perbaikan, dan menyusun rekomendasi untuk program-program selanjutnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 22 November 2022, di Desa Cirahayu Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan, sebuah kegiatan sosialisasi tentang kesadaran pajak diadakan untuk mendukung UMKM lokal. Kegiatan ini diikuti oleh 20 UMKM yang beroperasi di berbagai sektor industri di Desa Luragung. Sebagian besar peserta merupakan pemilik usaha, manajer, dan pemangku kepentingan utama dari UMKM di wilayah tersebut. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dimulai pada pukul 08.00 pagi dan berlangsung hingga pukul 16.00 sore. Ruang pertemuan di pusat kegiatan masyarakat desa dipilih sebagai lokasi pelaksanaan, memberikan suasana yang nyaman dan terbuka bagi interaksi serta diskusi antara peserta dan fasilitator.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan dimulai dengan sambutan dari perwakilan pemerintah setempat dan tim pengabdian, yang secara ringkas menjelaskan tujuan dan pentingnya kesadaran pajak bagi UMKM. Presentasi ini membuka jalan untuk pemahaman mendalam tentang aspek-aspek perpajakan yang relevan dengan UMKM, serta memberikan gambaran tentang manfaat yang dapat diperoleh dari kepatuhan pajak yang baik. Selanjutnya, berbagai topik terkait perpajakan, seperti jenis-jenis pajak, kewajiban pelaporan, prosedur pembayaran pajak, dan insentif pajak untuk UMKM, dipaparkan secara terperinci oleh ahli pajak yang diundang. Presentasi ini disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan diilustrasikan dengan contoh kasus nyata yang relevan dengan UMKM Desa Cirahayu Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan.

Setelah presentasi utama selesai, sesi tanya jawab dan diskusi dilakukan, memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman, bertanya tentang situasi spesifik mereka, dan mendapatkan klarifikasi tentang topik-topik yang telah dibahas. Diskusi ini menciptakan suasana kolaboratif yang memungkinkan para peserta untuk memperdalam pemahaman mereka tentang perpajakan. Selama istirahat makan siang, para peserta berkesempatan untuk berinteraksi lebih lanjut dengan sesama UMKM dan berbagi ide serta pengalaman mereka dalam mengelola aspek perpajakan dari bisnis mereka. Hal ini juga menjadi waktu yang tepat bagi peserta untuk memperluas jaringan mereka dan membangun hubungan yang lebih kuat di antara komunitas UMKM Desa Cirahayu Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan



Gambar 2. Kegiatan Pelaksanaan Edukasi Kesadaran Pajak

Kegiatan edukasi kesadaran pajak untuk UMKM di Desa Cirahayu Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan mengikuti serangkaian tahapan yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan praktis kepada para peserta. Tahapan-tahapan tersebut dimulai dengan sesi sosialisasi yang dilakukan untuk memperkenalkan konsep kesadaran pajak kepada UMKM di desa tersebut. Setelah itu, tahapan edukasi berlanjut dengan penyampaian materi-materi dasar perpajakan, termasuk jenis-jenis pajak yang relevan dengan UMKM, kewajiban perpajakan, dan prosedur pelaporan yang sesuai dengan hukum perpajakan yang berlaku. (Prabasari et al., 2023)

Setelah pemahaman dasar tentang perpajakan terbentuk, tahap selanjutnya adalah mengadakan sesi pelatihan yang lebih intensif dan interaktif. Para peserta diajak untuk terlibat dalam diskusi, studi kasus, dan simulasi yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana menerapkan konsep-konsep perpajakan dalam praktik bisnis sehari-hari. Materi pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi UMKM di Desa Cirahayu Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan, sehingga relevan dan dapat diterapkan langsung dalam operasional bisnis mereka. (Rahmi et al., 2021)

Selama proses pelatihan, fasilitator juga memberikan ruang bagi para peserta untuk berbagi pengalaman dan tantangan yang mereka hadapi dalam hal perpajakan. Diskusi ini memungkinkan adanya pertukaran pengetahuan dan praktik terbaik antara sesama UMKM, sehingga memperkaya pemahaman kolektif tentang perpajakan. Selain itu, para peserta juga

diberikan informasi tentang sumber daya dan layanan dukungan yang tersedia untuk membantu mereka dalam memenuhi kewajiban perpajakan dengan baik.



Gambar 3. Kegiatan Edukasi Kesadaran Pajak

Kegiatan evaluasi dalam pelatihan edukasi kesadaran pajak untuk UMKM di Desa Luragung merupakan tahap penting untuk mengukur efektivitas program, memahami tingkat pemahaman dan kepatuhan peserta terhadap perpajakan, serta mengidentifikasi area perbaikan yang mungkin diperlukan. Evaluasi dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan bahwa tujuan pelatihan telah tercapai dan bahwa program tersebut memberikan dampak yang positif bagi peserta. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner atau survei yang diberikan kepada peserta. Kuesioner ini dirancang untuk menilai pemahaman peserta tentang materi-materi yang telah disampaikan selama pelatihan, sejauh mana mereka merasa terbantu oleh program tersebut, dan sejauh mana mereka merasa lebih siap dalam menghadapi aspek perpajakan dari bisnis mereka setelah mengikuti pelatihan. Jawaban dari kuesioner ini memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas pelatihan dan memberikan masukan yang berharga untuk perbaikan di masa depan, Adapun hasil evaluasi dari pelatihan kesadaran pajak sebagai berikut :



Gambar 4. Hasil Pretest dan Posttest Pelatihan Edukasi Kesadaran Pajak

Pelatihan Edukasi Kesadaran Pajak untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Cirahayu Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan, telah menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman perpajakan di kalangan peserta. Data pretest menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, tingkat pemahaman mengenai jenis-jenis pajak, kewajiban pajak, kepatuhan perpajakan, pengelolaan keuangan, konsekuensi ketidakpatuhan, dan insentif perpajakan cenderung rendah. Namun, setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan yang mencolok dalam pemahaman mereka terhadap materi-materi tersebut, seperti yang tercermin dari data posttest. Tingkat pemahaman peserta terhadap jenis-jenis pajak meningkat dari 30% menjadi 65%, sementara pemahaman tentang kewajiban pajak meningkat dari 20% menjadi 68%. Selain

itu, pemahaman mengenai kepatuhan perpajakan, pengelolaan keuangan, konsekuensi ketidakpatuhan, dan insentif perpajakan juga mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan paling mencolok terjadi pada pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan konsekuensi ketidakpatuhan, menunjukkan efektivitas pelatihan dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Dengan demikian, data tersebut menunjukkan bahwa pelatihan edukasi kesadaran pajak berhasil meningkatkan pemahaman dan pengetahuan peserta, yang diharapkan dapat menghasilkan perubahan positif dalam kepatuhan perpajakan dan pengelolaan keuangan UMKM di Desa Luragung, Kabupaten Kuningan.

Selain kuesioner, sesi diskusi kelompok atau wawancara individu juga dilakukan sebagai bagian dari evaluasi. Dalam sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman mereka selama pelatihan, menyampaikan pendapat mereka tentang kelebihan dan kekurangan dari program, serta memberikan saran atau rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Diskusi ini memungkinkan peserta untuk secara langsung berpartisipasi dalam proses evaluasi dan memberikan masukan yang lebih mendalam kepada tim pengabdian. Selanjutnya, evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap tingkah laku dan praktik perpajakan peserta setelah mengikuti pelatihan. (Puspanita et al., 2020) dan (Prabasari et al., 2023) Tim pengabdian dapat melakukan kunjungan ke tempat usaha peserta atau melakukan pendampingan Observasi ini memberikan wawasan yang berharga tentang dampak nyata dari pelatihan terhadap perilaku dan keputusan bisnis peserta.

Terakhir, hasil evaluasi dikumpulkan, dianalisis, dan disajikan dalam laporan evaluasi. Laporan ini mencakup ringkasan temuan utama, analisis data, dan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Informasi yang diperoleh dari evaluasi digunakan untuk menginformasikan perencanaan dan pengembangan program pelatihan selanjutnya, serta untuk memastikan bahwa program tersebut terus meningkat dan relevan dengan kebutuhan UMKM di Desa Cirahayu Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan. Dengan demikian, evaluasi merupakan langkah yang penting dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan dari program pelatihan kesadaran pajak untuk UMKM.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi dan edukasi kesadaran pajak untuk UMKM di Desa Cirahayu Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan, pada tanggal 22 November 2022, menjadi langkah yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kepatuhan perpajakan di kalangan UMKM lokal. Dengan partisipasi aktif dari 20 UMKM yang beroperasi di berbagai sektor industri, kegiatan tersebut berhasil menciptakan kesadaran akan pentingnya pemenuhan kewajiban perpajakan dan manfaat yang dapat diperoleh dari kepatuhan pajak yang baik. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dimulai dengan pembukaan yang hangat, diikuti dengan presentasi yang informatif dan interaktif tentang aspek-aspek perpajakan yang relevan dengan UMKM. Diskusi dan sesi tanya jawab memperkuat pemahaman peserta dan menciptakan suasana kolaboratif yang memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman. Selanjutnya, pelatihan intensif dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep perpajakan dan penerapannya dalam praktik bisnis sehari-hari. Sehingga UMKM sadar akan kewajiban untuk membayar pajak dan lapor pajak tahunan dengan tepat waktu. Peserta diajak untuk terlibat dalam diskusi kelompok dan studi kasus untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola aspek perpajakan dari bisnis mereka.

Proses evaluasi yang cermat dilakukan untuk mengukur efektivitas program, tingkat pemahaman dan kepatuhan peserta, serta mengidentifikasi area perbaikan yang mungkin diperlukan. Hasil evaluasi digunakan untuk merumuskan rekomendasi dan perbaikan di masa mendatang guna memastikan kesinambungan dan peningkatan program pelatihan kesadaran pajak untuk UMKM di Desa Luragung. Langkah-langkah selanjutnya yang dapat diambil untuk meningkatkan aplikabilitas pelatihan kesadaran pajak bagi UMKM di Desa Luragung mencakup pengembangan materi yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan lokal. Berdasarkan hasil evaluasi, ada kebutuhan untuk menyajikan konten yang lebih terfokus, termasuk contoh kasus lokal dan strategi pengelolaan keuangan yang sesuai dengan situasi UMKM di daerah tersebut. Selain itu, penting untuk meningkatkan interaksi dan kolaborasi antara UMKM melalui forum diskusi rutin atau sesi berbagi pengalaman. Hal ini tidak hanya memperkuat jaringan komunitas,

tetapi juga memungkinkan adanya pertukaran informasi yang lebih aktif terkait praktik perpajakan yang baik. Menyediakan layanan pendampingan dan bimbingan pajak lanjutan setelah pelatihan juga dapat membantu UMKM dalam mengatasi tantangan praktis dalam pelaporan pajak dan manajemen keuangan sehari-hari. Kerja sama yang lebih erat dengan lembaga keuangan dan pemerintah setempat juga dapat memperluas akses terhadap sumber daya dan informasi yang diperlukan, serta menyediakan bantuan keuangan atau program insentif tambahan bagi UMKM. Terakhir, penerapan teknologi untuk pendidikan jarak jauh, seperti platform belajar online atau webinar, dapat menjadi solusi efektif dalam menghadirkan materi pelatihan dan interaksi antara peserta, terutama dalam situasi di mana pertemuan langsung mungkin terbatas. Dengan mengadopsi langkah-langkah ini, pelatihan kesadaran pajak diharapkan dapat menjadi lebih relevan dan memberikan dampak yang lebih besar bagi UMKM Desa Cirahayu Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan dalam memahami dan mematuhi aturan perpajakan

Dengan demikian, kegiatan ini bukan hanya menjadi langkah awal yang penting dalam meningkatkan kesadaran pajak UMKM, tetapi juga menciptakan pondasi yang kuat untuk pengembangan program selanjutnya yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan UMKM lokal. Diharapkan, upaya ini dapat berkontribusi pada peningkatan kepatuhan perpajakan, kesehatan keuangan bisnis, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan di Desa Luragung dan sekitarnya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih banyak kepada Universitas Kuningan dan LPPM Universitas Kuningan dan UMKM Desa Cirahayu Kecamatan Luragung Kabupaten Kuningan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Friantin, S. H. E. (2019). Pengenalan Dan Pelatihan E-Tax Dalam Rangka Peningkatan Kesadaran Pajak Pada Umkm Di Kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari, Surakarta. *Wasana Nyata*, 3(1), 1–3. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v3i1.454>
- Haliyah, S. N., Saebani, A., & Setiawan, A. (2021). *Pengaruh Tarif Pajak, Tunneling Incentive, Dan Intangible Asset Terhadap Keputusan Transfer Pricing*. 2, 520–530.
- Hamzah, A., & Purnama, D. (2024). *Pelatihan excelensi keuangan smk mengasah keterampilan laporan keuangan dengan spreadsheet*. 5(1), 312–319.
- Hamzah, A., & Suhardi, D. (2019). Tingkat Literasi Keuangan dan Finansial Technology pada Pelaku Usaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 5(Desember), 97–108.
- Hamzah, A., Suhendar, D., & Arifin, A. Z. (2023). Factors Affecting Cloud Accounting Adoption In SMEs. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 442–464. <https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1520>
- Hamzah, A., Wiharno, H., Rahmawati, T., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Kuningan, U., & Barat, J. (2022). PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA DI ERA PANDEMI COVID-19 DALAM MENCEGAH FAMILY FINANCIAL. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 05, 272–278.
- Hendayana, Y., Riantani, S., & Dyahrini, W. (2020). Pelatihan dan Pengetahuan Tentang Perpajakan Secara Online Di Era Pandemi Covid 19. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 844–848. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v3i0.948>
- Melatnebar, B., & Susanti, M. (2022). Pelatihan Literasi Pajak UMKM Berbasis Harmonisasi Undang-Undang Pajak Pada UMKM Kotabumi Tanggerang. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 1(2), 8–16. <https://doi.org/10.59025/js.v1i2.3>
- Nurhayati, E., Hamzah, A., & Suhendar, D. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pelaku Usaha Umkm. *Rural Development For Economic Resilience (RUDENCE)*, 2(3), 41–48. <https://doi.org/10.53698/rudence.v2i3.55>
- Prabasari, B., Rohmawati, L., & Amaliyah, E. D. E. (2023). Pelatihan Perpajakan UMKM di SMKN 2 Semarang. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 3(1), 304–309. <https://doi.org/10.58466/literasi.v3i1.866>
- Puspanita, I., Machfuzhoh, A., & Pratiwi, R. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Pajak Umkm

- Guna Mendorong Masyarakat Sadar Pajak Di Kota Cilegon. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 375–382. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.1073>
- Rahmi, N., Edy, E., & Rachmatulloh, I. (2021). Membina UMKM Kota Depok Sadar Pajak Melalui Pelatihan Pengisian SPT Melalui E-filling. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 48–54. <https://doi.org/10.31334/jks.v4i1.1634>
- Resmi, S., & Manar Barmawi, M. (2022). Pemanfaatan Inentif Pajak Untuk UMKM di Masa Pandemi Covid - 19 Utilization Of Tax Incentives For Msmes During The Covid - 19 Pandemic. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 4(1), 1–12.
- Sagala, W. M., & Ratmono, D. (2015). Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak. *Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak*, 4(3), 668–676.
- Wiharno, H., Hamzah, A., Rahmawati, T., & Supriatna, O. (2022). *Peningkatan Kapasitas Ibu PKK Nurul Huda Kelurahan Awirarangan Melalui Pelatihan Literasi Keuangan*. 1.